

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kemampuan kosakata anak tunagrahita ringan sangat terbatas. Anak tunagrahita ringan memiliki perkembangan bahasa yang sangat minim dan memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi secara verbal. Penguasaan kosakata pada anak tunagrahita ringan cenderung terbatas pada kata dasar atau kata benda.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada anak tunagrahita ringan telah banyak penelitian mengenai penggunaan metode maupun media pembelajaran. Dalam penelitian ini, saya memilih penggunaan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak tunagrahita ringan.

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang cukup menarik bagi anak tunagrahita ringan, karena menampilkan obyek gambar dan kata yang menerangkan obyek sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajari kosakata sehingga kemampuan kosakatanya akan cepat mengalami peningkatan.

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami kosakata pada anak tunagrahita ringan sangat penting dan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak tunagrahita ringan tersebut. Anak tunagrahita ringan masih dapat mengoptimalkan potensinya dalam

pembelajaran, untuk itu media pembelajaran yang cocok digunakan oleh anak tunagrahita ringan adalah melajaran, untuk itu media pembelajaran yang cocok digunakan oleh anak tunagrahita ringan adalah media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap salah seorang siswa kelas dasar V di SLB Sejahtera Kota Bogor , telah diperoleh hasil bahwa anak tunagrahita yang diberikan pengajaran dengan menggunakan bantuan kartu kata bergambar telah menunjukkan perolehan skor prestasi belajar yang lebih baik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dari kondisi baseline-1 (A-1) dengan skor 49,99% ke baseline-2 (A-2) sebesar 155%. Kondisi tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 105,01%. Pada kondisi baseline -1(A-1) dengan skor 49,99% menjadi 161,67% pada kondisi treatment (B). Hal tersebut menunjukkan peningkatan skor kondisi A-1 ke B sebesar 111,68%.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan kosakata pada anak tunagrahita ringan. Selain itu, penggunaan media kartu kata bergambar pun akan lebih menarik minat siswa untuk belajar karena kartu kata bergambar berisi gambar-gambar yang berwarna-warni yang akan menarik bagi siswa sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi, yaitu :

## 1. Sekolah

Bagi lembaga sekolah, hendaklah mendorong dan memotivasi guru untuk menciptakan hal-hal yang inovatif dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sesuai dengan kemampuan guru sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

Untuk itu, sekolah hendaknya mempersiapkan, melengkapi, menyediakan sarana belajar mengajar yang lebih baik karena lancar atau tidaknya proses belajar mengajar memerlukan sarana yang mendukung. Media kartu kata bergambar merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan memahami kosakata peserta didik.

## 2. Calon Peneliti

Peneliti menyadari betul bahwa terdapat keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu kepada rekan-rekan yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya agar menelaah lebih jauh mengenai penggunaan media kartu kata bergambar dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda, dan jumlah sampel yang lebih besar, serta memperhatikan kemampuan peserta didik, karena mereka sangat memerlukan perhatian dan pengertian yang lebih besar dari kita. Usahakan membuat alat ukur yang lebih tepat untuk mengetahui aspek perkembangan pada anak tunagrahita ringan.